

ABSTRACT

THE EFFECT OF FUNDAMENTALS TO EXCHANGE RATES: EVIDENCE FROM INDONESIA

Ajrina Rahmah Hira
17/417363/PEK/22926

Foreign exchange market is the biggest financial market in the world and it is very volatile. This volatility of exchange rate if not managed carefully can affect the economy of a country directly. To mitigate happenstance of a crisis due to volatility of the exchange rate, government through the central bank conduct an intervention operation. Intervention by the central bank can be done through various ways. One such a way is to control the interest rate in the hope to appreciate the value of domestic currency against primarily US Dollar. The effectiveness of intervention however is a debated topics among researchers. One researcher argued that market fundamentals such as interest rate, and money supply is a determinant of exchange rates. In this paper we investigate if market fundamentals such as interest rate, inflation, and money supply have an impact on exchange rates. We use time series data of Indonesia's exchange rate from 2 January 2018 to 31 December 2018. We use Error Correction Model (ECM) to determine if interest rate, inflation, and money supply can determine exchange rates. The result indicate that interest rate and inflation have a significant impact on exchange rates, while money supply have no significant impact, but might have indirect impact through inflation.

Keywords: Foreign Exchange, Market Fundamentals, Interest Rates, Inflation, money Supply.

ABSTRAK

THE EFFECT OF FUNDAMENTALS TO EXCHANGE RATES: EVIDENCE FROM INDONESIA

Ajrina Rahmah Hira
17/417363/PEK/22926

Pasar valuta asing adalah pasar keuangan terbesar di dunia dan sangat fluktuatif. Volatilitas nilai tukar ini jika tidak dikelola dengan hati-hati dapat mempengaruhi ekonomi suatu negara secara langsung. Untuk mengurangi terjadinya krisis akibat volatilitas nilai tukar, pemerintah melalui bank sentral melakukan operasi intervensi. Intervensi oleh bank sentral dapat dilakukan melalui berbagai cara. Salah satu cara seperti itu adalah dengan mengendalikan tingkat bunga dengan harapan dapat menghargai nilai mata uang domestik terhadap terutama Dolar AS. Namun efektivitas intervensi merupakan topik yang diperdebatkan di antara para peneliti. Seorang peneliti berpendapat bahwa fundamental pasar seperti tingkat bunga, dan jumlah uang beredar merupakan penentu nilai tukar. Dalam makalah ini kami menyelidiki apakah fundamental pasar seperti suku bunga, inflasi, dan jumlah uang beredar berdampak pada nilai tukar. Kami menggunakan data deret waktu nilai tukar Indonesia dari 2 Januari 2018 hingga 31 Desember 2018. Kami menggunakan Error Correction Model (ECM) untuk menentukan apakah suku bunga, inflasi, dan jumlah uang beredar dapat menentukan nilai tukar. Hasilnya menunjukkan bahwa suku bunga dan inflasi memiliki dampak signifikan pada nilai tukar, sementara jumlah uang beredar tidak memiliki dampak signifikan, tetapi mungkin memiliki dampak tidak langsung melalui inflasi.

Kata Kunci: Valuta Asing, Fundamental Pasar, Suku Bunga, Inflasi, Jumlah Uang Beredar.